

**PERANAN PERMAINAN KECIL TERHADAP PROSES BELAJAR
MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
PADA SDN 34 SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

ADE YULIANTO
NIM. 08758

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL

Judul : Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Nama : Ade Yulianto

NIM : 08758

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

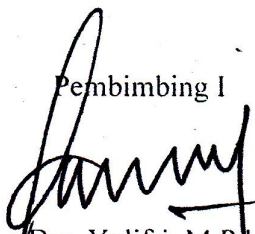
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2012

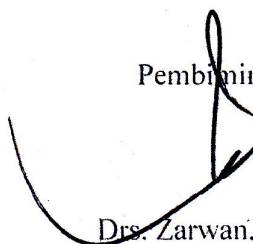
Disetujui :

Pembimbing I



Drs. Yulifri. M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

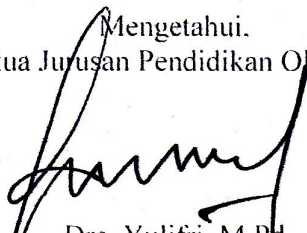
Pembimbing II



Drs. Zarwan. M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Mengetahui.

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri. M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertimbangkan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Padang*

PERANAN PERMUTUAN KECIL TERHADAP PRINSIP BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI PADA SDN 31 SUNGAI LIMA KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Arie Yulianto
NIM : 18738
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji :

Ketua : Drs. Nurwanah, M.Pd

Sekretaris : Drs. Farwan, M.Kes

Anggota : Drs. Yuhini, M.Pd

Drs. Alwanisjah, M.Kes

Drs. Wihadi Rasvad, M.Pd

1

2

3

4

5

ABSTRAK

Ade Yulianto (2011). “Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dalam bentuk permainan kecil, hal ini muncul karena selama ini siswa cenderung tidak termotivasi terhadap pelajaran Penjasorkes, sehingga siswa tidak mendapatkan kesegaran jasmani dalam mengikuti pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman kelas IV, kelas V dan kelas VI yang berjumlah 50 orang, terdiri dari 27 orang putra, dan 23 orang putri. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, yaitu dengan mengambil secara keseluruhan dari populasi, jadi sampel berjumlah 50 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: variabel peranan permainan kecil terhadap pembelajaran dari 18 pertanyaan yang diajukan tingkat capaian responden mencapai 87,11%. Dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat capaian peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dikategorikan baik.

Kata kunci: Peranan permainan kecil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Yulifri, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kerangka Teori	7
1. Minat	7
2. Kegiatan Olahraga.....	10
3. Permainan Tradisional.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Hipotesis Penelitian	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Analisa Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data.....	28
B. Deskripsi Data	28
C. Pembahasan	33

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	35
B. Saran-saran	35

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	24
2. Sampel Penelitian	24
3. Distribusi Frekuensi Peranan Permainan Kecil Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	29
4. Deskripsi Peranan Permainan Kecil Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Histogram Peranan Permainan Kecil Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian secara nasional di Indonesia. Olahraga mempunyai arti strategis dalam proses pembangunan, terutama dalam usaha meningkatkan kualitas manusia yang menjunjung tinggi nilai sportifitas, disiplin dan ketaqwaan. Salah satu upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani dalam bentuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.

Arus globalisasi semakin hari semakin berkembang ditengah-tengah kehidupan sosial masyarakat. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena banyaknya penemuan-penemuan baru dibidang teknologi informasi. Perkembangan Teknologi Informasi menyebabkan informasi tidak terbatas lagi oleh ruang dan waktu, dan hal itu akan membawa pengaruh yang cukup besar terhadap berbagai bidang kehidupan sosial masyarakat.

Sebagai suatu bangsa yang hidup berdampingan dengan bangsa-bangsa lain di dunia, bangsa Indonesia tidak bisa menolak budaya global yang telah membawa perubahan pada tatanan sosial budaya masyarakat. Budaya baru tersebut lebih cenderung merusak nilai-nilai budaya asli serta mengubah tradisi lama menjadi tradisi baru yang dapat merusak sendi-sendi moral bangsa, khususnya generasi muda bangsa apabila tidak diantisipasi dengan baik.

Dapat diketahui bahwa sistem pendidikan nasional memberikan keterampilan untuk hidup secara efektif dalam masyarakat global dengan jalan memberikan kemampuan untuk memanfaatkan peluang dimasa yang akan datang dengan tidak melupakan masa lampau. Yang berarti melalui pendidikan, diajarkan keterampilan untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tidak melupakan pengetahuan tentang nilai-nilai budaya sebagai usaha tetap menjaga kelestarian warisan budaya. Dalam mempertahankan warisan budaya melalui pendidikan diwujudkan dalam bentuk pendidikan olahraga permainan tradisional yang merupakan salah satu ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). Menurut Depdiknas (2006:703), bahwa “Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepakbola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri serta aktivitas lainnya“.

Dari pendapat diatas diketahui bahwa, dari salah satu ruang lingkup mata pelajaran Penjasorkes terdapat materi pelajaran permainan dan olahraga dalam bentuk olahraga tradisional yang merupakan peninggalan atau warisan budaya yang perlu diajarkan kepada siswa melalui kegiatan pendidikan melalui pembinaan dan pengembangan berbagai aktivitas olahraga. Dalam ketentuan UURI No.3 Tahun 2005, Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pada pasal 26 (3) disebutkan bahwa : “Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang bersifat tradisional dilakukan dengan menggali,

mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan olahraga tradisional yang ada dalam masyarakat“.

Berdasarkan ketentuan tersebut dapat dipahami bahwa, pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang dimaksudkan adalah olahraga yang menyenangkan berupa permainan tradisional yang berasal dari warisan budaya masyarakat yang perlu terus digali, dikembangkan, dan dilestarikan keberadaannya melalui pendidikan olahraga, sedangkan usaha pembinaan yang dimaksudkan menurut ketentuan pasal 25 (3) UURI No.3/2005, adalah : “Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada semua jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bakat dan minat“.

Dari ketentuan diatas diketahui bahwa kegiatan olahraga permainan tradisional yang dilakukan di sekolah dilaksanakan pada jenjang pendidikan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan yang dalam pelaksanaannya lebih mengutamakan kebebasan siswa untuk berkreativitas sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Dalam kenyataan pelaksanaan pembelajaran kegiatan olahraga permainan tradisional di sekolah dasar, khususnya di SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman kurang terlaksana dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, diantaranya minat siswa, materi yang diajarkan, kemampuan guru, sarana dan prasarana dan beberapa faktor lainnya.

Dari beberapa faktor diatas, minat siswa memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kegiatan olahraga permainan tradisional. Oleh sebab itu salah satu faktor yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan olahraga permainan tradisional adalah faktor minat. Mursell dalam Usman (2006:27), menyatakan bahwa: "...anak memiliki minat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar".

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa minat sangat memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, untuk itu diperlukan peran guru agar berusaha membangkitkan minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang dijalankan. Demikian pula halnya dalam pelaksanaan kegiatan olahraga permainan tradisional, guru hendaknya berusaha membangkitkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa berminat untuk mengikuti kegiatan olahraga permainan tradisional dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

Dari observasi yang penulis lakukan di SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, ditemukan masih banyak siswa yang tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran kegiatan olahraga permainan tradisional, dengan mengemukakan berbagai alasan seperti takut cedera, kotor dan lain sebagainya. Hal seperti ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap permainan tradisional sehingga akan dapat mengurangi nilai hasil belajar pada mata pelajaran penjasorkes.

Sehubungan dengan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang : "Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka beberapa faktor yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Peranan permainan kecil.
2. Kegiatan permainan kecil.
3. Metode mengajar permainan kecil.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, serta mengingat terbatasnya waktu, dana, dan tenaga, bagi penelitian maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Penjas Pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Peranan Permainan Kecil Terhadap Proses Belajar Mengajar Penjas Pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar Penjas pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, diantaranya adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai informasi dan bahan pertimbangan agar dapat lebih memfasilitasi pelaksanaan mata pelajaran penjasorkes, khususnya kegiatan permainan kecil.
2. Bagi Guru Penjasorkes, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes, khususnya kegiatan olahraga permainan kecil.
3. Bagi Siswa, sebagai pedoman dan acuan untuk lebih meningkatkan minat untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes, permainan kecil.
4. Bagi Penulis, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap pembelajaran penjasorkes, sekaligus pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam Bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar Penjasorkes pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar Penjasorkes pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman berada pada tingkat capaian sebesar 87,11%.
2. Tingkat capaian peranan permainan kecil terhadap proses belajar mengajar Penjasorkes pada SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman berada pada klasifikasi baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Guru pembimbing yang ada di SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dalam rangka meningkatkan kreatifitas dan kesegaran jasmani siswa, dapat menambah ilmu pengetahuan tentang permainan kecil dan

juga mengikuti penataran-penataran, seminar-seminar khususnya yang berkenaan dengan pengembangan keterampilan mengajar.

2. Kepala Sekolah yang ada di SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariamandalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang diharapkan, agar dapat memberikan dukungan, baik itu dukungan moril maupun materil.
3. Siswa SDN 34 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang mengikuti pelajaran Penjasorkes agar lebih bersemangat belajar agar mencapai hasil belajar dan kesegaran jasmani yang lebih baik.
4. Orangtua dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang diharapkan, agar dapat memberikan dukungan kepada sekolah, baik itu dukungan moril maupun materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimunar, 2004. *Buku Ajar Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*, Padang : FIK UNP
- Arikunto, Suharsimi, 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BNSP
- Ibrahim, 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Poerbakawatja. Soergada, 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta ; Gunung Agung
- Ridwan. (2004). *Penelitian Untuk Pemula*. Jakarta: Alfabeta.
- Sudjana. Nana, 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru
- Suryabrata. Sumadi, 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sutoto. P, 1993. *Pendidikan Permainan Anak dan Aktivitas Ritmik*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Tamat. Tisnowati, 2005. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka
- Tim FIK, 2009. *Bahan Ajar Permainan Rakyat/Tradisional*. Padang : FIK UNP
- Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005, *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum, Kemeneg Pemuda dan Olahraga RI Tahun 2007
- Yusuf. A. Muri, 1986. *Metodologi Research*. Bandung : Alumni
- Yuwono. Trisno, 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*. Surabaya : Arkola